

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP TINGKAT KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM
MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI SMP NEGERI 2
GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Geografi



Diajukan Oleh:

ALIKHA INDAH NURCAHYANINGSIH

A 6100100089

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Dahroni M.Si

NIP/ NIK :146

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : ALIKHA INDAH NURCAHYANINGSIH

NIM : A 610 100 089

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi :PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP TINGKAT
KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM MENGHADAPI
BENCANA GEMPA BUMI DI SMP NEGERI 2
GANTIWARNO KLATEN

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Mei 2014

Pembimbing


Drs. Dahroni M.Si

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
TINGKAT KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM MENGHADAPI BENCANA
GEMPA BUMI DI SMP NEGERI 2 GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN**

Oleh :

Alikha Indah Nurcahyaningih, A610100089, Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014

ABSTRAK

Siswa merupakan salah satu korban yang rentan terhadap bencana, oleh karena itu siswa harus memiliki pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana di lingkungan tempat tinggal mereka termasuk Sekolah. Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang dapat dijadikan penyalur kegiatan pembelajaran kebencanaan yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran. Data yang diperoleh berupa hasil kuesioner yang memuat tiga puluh tiga indikator kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi. Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, populasi dalam penelitian ini sejumlah 686 siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno. Sampel diambil secara acak sebanyak 87 siswa. Adapun variabel penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Teknik uji persyaratan analisis menggunakan uji coba angket, uji validitas, uji rehabilitas serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno sebelum menggunakan media pembelajaran siswa kelas VII nilai indeks sebesar 44,39 kategori kurang siap, siswa kelas VIII nilai indeks sebesar 50,35 kategori kurang siap, sedangkan kelas IX nilai indeks 55,88 kategori hampir siap. Sedangkan tingkat kesiapsiagaan sesudah menggunakan media pembelajaran siswa kelas VII nilai indeks 58,64 kategori kurang siap, dan kelas VIII nilai indeks 75,21 pada kategori Siap, kelas IX nilai indeks sebesar 73,93 kategori Siap. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kesiapsiagaan, Bencana, Gempa Bumi.

PENDAHULUAN

Benacana merupakan rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat disebabkan oleh faktor alam dan atau faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Krishna S.Pribadi, dkk, 2008).

Kabupaten Klaten merupakan salah satu wilayah Indonesia yang pernah terjadi gempa bumi. Bencana gempa bumi yang pernah terjadi di Klaten pada tanggal 27 Mei 2006, mengakibatkan kurang lebih 5500 jiwa kehilangan nyawa, ribuan warga luka-luka dan kehilangan keluarga serta hartanya. Bencana gempa bumi tersebut mengguncang daerah Klaten dan sekitarnya dengan kekuatan 5,9 Skala Richter dengan pusat gempa terletak di daerah selatan Yogyakarta (M Irham, Rina, Zhukrufudin, 2007).

Sektor pendidikan adalah salah satu pembangunan yang terkena dampak bencana gempa bumi. SMP Negeri 2 Gantiwarno merupakan sektor pendidikan yang terkena bencana gempa bumi di wilayah Kabupaten Klaten. Dari hasil wawancara dengan Agnes Martini, selaku kepala sekolah di SMP Negeri Gantiwarno diperoleh informasi bahwa:

“Akibat terjadi bencana gempa bumi, SMP negeri 2 Gantiwarno tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran dan sekolah mengalami kerusakan yang mengakibatkan salah satu bangunan ruang kelas yang hancur dan roboh dengan tanah. Kejadian tersebut tidak ada korban jiwa karena pada saat terjadi gempa para siswa dan guru serta perangkat sekolah tidak ada di sekolah, kejadian itu sangat pagi sehingga warga sekolah tidak ada di sekolah mereka masih berada di rumah masing-masing, seandainya gempa bumi terjadi saat proses pembelajaran di kelas mungkin banyak korban jiwa yang meninggal”.

Berdasarkan hal tersebut pemerintah pada akhirnya memandang perlunya untuk penetapan kebijakandalam menyelenggarakan penanggulangan bencana yang lebih serius secara terencana dan berkelanjutan. Kebijakan tersebut tertuang

dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana.

Kesiapsiagaan merupakan tindakan yang dilakkan dalam rangka mengantisipasi suatu bencana untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan dapat dilaksanakan secara tepat dan efektif pada saat dan setelah terjadi bencana (Khisna S. Pribadi dkk, 2008).

Menurut Oemar Hamlik (1986:9), Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di Sekolah.

Media pembelajaran suatu kebencanaan merupakan alat atau bahan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap bencana, dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran dan memuat proses pembelajaran lebih menarik. Pendidikan kebencanaan di Sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan media sehingga siswa dapat mengetahui tindakan apa yang dilakukan saat terjadi bencana dan sebagai bentuk dan upaya pengurangan resiko bencana.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting untuk menerapkan pendidikan kebencanaan. Pendidikan kebencanaan dapat diterapkan melalui media pembelajaran kesiapsiagaan bencana. Upaya ini merupakan kegiatan tanggap menghadapi bencana. Siswa sebagai peserta didik yang paling rentan terhadap bencana dan dapat meningkatkan kesiapsiagaannya menghadapi bencana melalui kegiatan ini.

Melihat permasalahan yang muncul di atas maka ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kesiapsiagaan Siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kebencanaan terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gantiwarno Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Kaltan. Proses penelitian ini dilakukan dari bulan Januari samapai dengan Mei 2014.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013:72). Metode pengambilan data yang digunakan adalah sampel, sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendiskripsikan data yang terkumpul adalah dalam bentuk tabel dan grafik.

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2013:80). Polulasi penelitian ini adalah semua siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno sebanyak 686 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat sama dengan obyek yang merupakan sumber data (Sukandarrumidi, 2004:50). Sampel penelitian ini 87 siswa dengan metode Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* (sederhana).

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:39). Variabel penelitian ini adalah variabel *independen* (bebas) adalah media pembelajaran, dan variabel *Dependen* (terikat) adalah kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana. Penelitian ini menggunakan variabel kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi menurut Jan Sopalaluan dalam buku Lipi Unesco/ISDR (2006), yaitu:

1. Pengetahuan dan sikap terhadap resiko bencana
2. Kebijakan dan Panduan
3. Rencana untuk keadaan darurat bencana

4. Sistem peringatan bencana
5. Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Metode angket

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2013:142).

2. Observasi

Merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2013:145).

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen yang berisi catatan tertulis yang di susun oleh seseorang atau lembaga dan berguna sebagai sumber data, bukti, informasi untuk memperluas pengetahuan (Sedermayanti, 2002:86).

4. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2013:140).

Pengujian Instrumen Penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan *SPSS versi 17,0*, adapun teknik pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2013:147). Dalam penelitian ini analisis data secara deskriptif non parametrik. Statistik deskriptif untuk meneskripsikan atau menggambarkan penyajian data melalui prosentase terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa terhadap bencana gempa bumi baik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

Pengukuran kesiapsiagaan siswa diperoleh dari angket kesiapsiagaan siswa yang telah diisi kemudian akan dilakukan perhitungan dan diklasifikasikan sesuai dengan nilai yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui kesiapsiagaan siswa. Berdasarkan LIPI-UNESCO/ISDR (2006) dinyatakan bahwa penentuan nilai indeks untuk setiap parameter dihitung dengan rumus:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{total skor rill parameter}}{\text{skor maksimum parameter}} \times 100$$

Sedangkan untuk indeks gabungan dari beberapa parameter dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Indeks gabungan} = & \left(\frac{\text{bobot ril KA}}{\text{bobot maksimal}} \times \text{indeks KA} \right) + \left(\frac{\text{bobot ril P}}{\text{bobot maksimal}} \times \text{indeks} \right. \\ & \left. \text{PS} \right) \\ & + \left(\frac{\text{bobot ril EP}}{\text{bobot maksimal}} \times \text{indeks EP} \right) + \left(\frac{\text{bobot ril ws}}{\text{bobot maksimal}} \times \text{indeks} \right. \\ & \left. \text{WS} \right) \\ & + \left(\frac{\text{bobot ril RMC}}{\text{bobot maksimal}} \times \text{indeks RMC} \right). \end{aligned}$$

Satandar klasifikasi tingkat kesiapsiagaan siswa menurut LIPI-UNESCO (2006) sebagai berikut:

Tabel Indeks Kesiapsiagaan

No	Nilai Indeks	Kategori
1	80-100	Sangat Siap
2	65-79	Siap
3	55-64	Hampir Siap
4	40-54	Kurang Siap
5	≤ 40 (0-39)	Belum Siap

Sumber: Jan Sopaheluan dalam buku Lipi Unesco/ISDR (2006)

Menguji pengaruh penggunaan media terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno dalam menghadapi bencana gempa bumi dilakukan uji beda *paired sample t tes*, dengan cara sebagai berikut:

1. Perbandingan antara t hitung dengan t tabel jika statistik hitung $>$ statistik tabel, maka H_0 ditolak, sedangkan H_0 diterima jika $<$ statistik tabel
2. Perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) yaitu H_0 diterima jika probabilitas $> 0,05$ sedangkan H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesiapiapsiagaan siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap Bencana Gempa Bumi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Geografi

a. Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Kelas VII Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran

Kesiapsiagaan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sebelum menggunakan Media

Pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus indeks gabungan kesiapsiagaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \left(\frac{4}{33} \times 61,20\right) + \left(\frac{4}{33} \times 15,51\right) + \left(\frac{12}{33} \times 56,89\right) + \\ &\quad \left(\frac{6}{33} \times 40,81\right) + \left(\frac{7}{33} \times 38,42\right) \\ &= 7,42 + 1,88 + 20,68 + 7,42 + 6,99 \\ &= \mathbf{44,39 \text{ kurang siap}}\end{aligned}$$

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti tercantum di Lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesiapsiagaan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sebelum menggunakan Media Pembelajaran diperoleh nilai indeks sebesar 44,39. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa indeks kesiapsiagaan berada pada interval 40-54; maka dapat diketahui bahwa tingkat kesiapsiagaan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana gempa Gempa Bumi sebelum menggunakan Media Pembelajaran termasuk dalam kategori **Kurang Siap**.

- b. Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Kelas VII Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran

Kesiapsiagaan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sesudah menggunakan Media Pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus indeks gabungan kesiapsiagaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \left(\frac{4}{33} \times 75,00\right) + \left(\frac{4}{33} \times 23,27\right) + \left(\frac{12}{33} \times 66,67\right) + \\ &\quad \left(\frac{6}{33} \times 56,32\right) + \left(\frac{7}{33} \times 57,63\right) \\ &= 9,09 + 2,82 + 24,25 + 10,24 + 12,24 \\ &= \mathbf{58,64 \text{ Hampir Siap}}\end{aligned}$$

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti tercantum di Lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesiapsiagaan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa

Bumi sesudah menggunakan Media Pembelajaran diperoleh nilai indeks sebesar 58,64. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa indeks kesiapsiagaan berada pada interval 55-64; maka dapat diketahui bahwa tingkat kesiapsiagaan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana gempa Gempa Bumi sesudah menggunakan Media Pembelajaran termasuk dalam kategori **Hampir Siap**

2. Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap Bencana Gempa Bumi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran.

a. Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gantiwarno Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran

Kesiapsiagaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sebelum menggunakan Media Pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus indeks gabungan kesiapsiagaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \left(\frac{4}{33} \times 73,27\right) + \left(\frac{4}{33} \times 31,89\right) + \left(\frac{12}{33} \times 63,79\right) + \\ &\quad \left(\frac{6}{33} \times 33,34\right) + \left(\frac{7}{33} \times 33,40\right) \\ &= 8,88 + 3,86 + 23,19 + 6,06 + 8,36 \\ &= \mathbf{50,35 \text{ kurang siap}}\end{aligned}$$

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti tercantum di Lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesiapsiagaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sebelum menggunakan Media Pembelajaran diperoleh nilai indeks sebesar 50,35. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa indeks kesiapsiagaan berada pada interval 40-54; maka dapat diketahui bahwa tingkat kesiapsiagaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana gempa Gempa Bumi

sebelum menggunakan Media Pembelajaran termasuk dalam kategori **Kurang Siap**.

b. **Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gantiwarno Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran**

Kesiapsiagaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sesudah menggunakan Media Pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus indeks gabungan kesiapsiagaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \left(\frac{4}{33} \times 82,75\right) + \left(\frac{4}{33} \times 66,38\right) + \left(\frac{12}{33} \times 79,31\right) + \\ &\quad \left(\frac{6}{33} \times 71,83\right) + \left(\frac{7}{33} \times 71,92\right) \\ &= 10,03 + 8,04 + 28,84 + 13,06 + 15,35 \\ &= \mathbf{75,21 \text{ Siap}}\end{aligned}$$

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti tercantum di Lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesiapsiagaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sesudah menggunakan Media Pembelajaran diperoleh nilai indeks sebesar 75,21. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa indeks kesiapsiagaan berada pada interval 65-79; maka dapat diketahui bahwa tingkat kesiapsiagaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana gempa Gempa Bumi sesudah menggunakan Media Pembelajaran termasuk dalam kategori **Siap**.

3. Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap Bencana Gempa Bumi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran

a. **Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran**

Kesiapsiagaan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sebelum menggunakan Media

Pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus indeks gabungan kesiapsiagaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \left(\frac{4}{33} \times 63,79\right) + \left(\frac{4}{33} \times 43,96\right) + \left(\frac{12}{33} \times 67,81\right) + \\ &\quad \left(\frac{6}{33} \times 43,67\right) + \left(\frac{7}{33} \times 48,27\right) \\ &= 7,73 + 5,33 + 24,65 + 7,94 + 10,23 \\ &= \mathbf{55,88 \text{ Hampir Siap}}\end{aligned}$$

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti tercantum di Lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesiapsiagaan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sebelum menggunakan Media Pembelajaran diperoleh nilai indeks sebesar 55,88. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa indeks kesiapsiagaan berada pada interval 55-64; maka dapat diketahui bahwa tingkat kesiapsiagaan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana gempa Gempa Bumi sebelum menggunakan Media Pembelajaran termasuk dalam kategori **Hampir Siap**.

- b. Tingkat Kesiapsiagaan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran

Kesiapsiagaan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa Bumi sesudah menggunakan Media Pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus indeks gabungan kesiapsiagaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \left(\frac{4}{33} \times 74,13\right) + \left(\frac{4}{33} \times 67,24\right) + \left(\frac{12}{33} \times 82,47\right) + \\ &\quad \left(\frac{6}{33} \times 64,94\right) + \left(\frac{7}{33} \times 70,94\right) \\ &= 8,98 + 8,15 + 29,99 + 11,80 + 15,04 \\ &= \mathbf{73,96 \text{ Siap}}\end{aligned}$$

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti tercantum di Lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesiapsiagaan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana Gempa

Bumi sesudah menggunakan Media Pembelajaran diperoleh nilai indeks sebesar 73,96. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa indeks kesiapsiagaan berada pada interval 65-79; maka dapat diketahui bahwa tingkat kesiapsiagaan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno terhadap bencana gempa Bumi sesudah menggunakan Media Pembelajaran termasuk dalam kategori **Siap**.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno adalah sebagai berikut:

Tabel Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran
Terhadap Tingkat Kesiapsiagaan Siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno

Kesiapsiagaan	N	Mean	t_{hitung}	P
Sebelum	87	16,58	-9,240	0,001
Sesudah	87	22,75		

Sumber : Hasil olah data SPSS 17.0

Berdasarkan hasil analisis uji beda *paired sample t test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno diperoleh hasil bahwa besarnya nilai t_{hitung} sebesar -9,240 dengan $p = 0,001$. oleh karena itu hasil perhitungan menunjkan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya penggunaan media berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran kebencanaan terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMP Negeri 2 Gantiwarno Klaten dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat kesiapsiagaan siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 2 Gantiwarno Sebelum menggunakan media pembelajaran yaitu pada kelas VII nilai indeks sebesar 44,39 kategori kurang siap, dan kelas VIII nilai indeks 50,35 kategori Kurang Siap, sedangkan pada kelas IX nilai indeks sebesar 55,88 kategori Hampir Siap.
2. Tingkat kesiapsiagaan siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 2 Gantiwarno Sesudah menggunakan media pembelajaran yaitu pada kelas VII nilai indeks sebesar 58,64 kategori Kurang Siap, dan kelas VIII nilai indeks 75,21 pada kategori Siap, sedangkan pada kelas IX nilai indeks sebesar 73,93 kategori pada Siap.
3. Penggunaan media pembelajaran Geografiberpengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapsiagaan siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno pada gempa bumi. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis uji beda *paired sample t test* . dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar -9,240 dengan $p = 0,001$. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < 0,05$; maka H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 1986. *Media pendidikan*. Bandung: Alumni
- Jumur, Adang . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmud. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurwidyanto, Irham, dkk. 2007. *Pemodelan Zona Sesar Opak Di Daerah Pleret Bantul Yogyakarta Dengan Metode Grafitasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pribadi, S. Krishna et.all. 2008. *Buku Pegangan Guru : Pendidikan Siaga Bencana*. Bandung: Pusat Mitigasi Bencana – Institut Teknologi Bandung.
- Sopaheluwakan, Jan, dkk. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta: UNESCCO office.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.